

**EVALUASI TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
SYARIAH BERDASARKAN PSAK NO. 101 PADA PT. BANK
SUMSEL BABEL UNIT USAHA SYARIAH PALEMBANG**



SKRIPSI OLEH :

RAJIBA KHAIRUNNISA

NIM. 01061003023

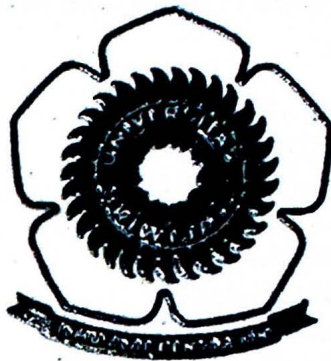
**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2011

S
657.307
Raj
e
2011

**EVALUASI TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
SYARIAH BERDASARKAN PSAK NO. 101 PADA PT. BANK
SUMSEL BABEL UNIT USAHA SYARIAH PALEMBANG**



SKRIPSI OLEH :

RAJIBA KHAIRUNNISA

NIM. 01061003023

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

2011

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAJIBA KHAIRUNNISA
NIM : 01061003023
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI TERHADAP PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN SYARIAH
BERDASARKAN PSAK No.101 PADA
PT. BANK SUMSEL BABEL UNIT
USAHA SYARIAH PALEMBANG


PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING


Tanggal 7 Februari 2011

Ketua

: 
: Ermadiani, S.E., Ak., M.M
NIP. 196608201994022001

Tanggal 7 Februari 2011

Anggota

: 
: H. Aspahani, S.E., Ak., MM
NIP. 196607041992031004

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : RAJIBA KHAIRUNNISA
NIM : 01061003023
JURUSAN : AKUNTANSI
PROGRAM : REGULER
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN SYARIAH BERDASARKAN PSAK
NO.101 PADA PT. BANK SUMSEL BABEL UNIT
USAHA SYARIAH PALEMBANG

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 24 Januari 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 24 Januari 2011

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Ermadiani, SE., M.M., Ak
NIP 19650820 199402 2 001



H. Aspahani, SE., M.M., Ak
NIP 19660704 199203 1 004



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP 19580828 198810 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP 19580828 198810 1 001

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Hadapilah setiap masalah dengan tegas dan sabar, serta percaya bahwa dibalik kesulitan ada kemudahan, senantiasa percaya bahwa Allah akan selalu memberikan petunjuk bagi makhluk Nya yang taat dan selalu bersyukur".

"I can't make sure if tomorrow will be better than today,

but i'm sure it could be just if we wanna try

to fight and do the best for it"

(By : ME)

Kepersembahkan Untuk:

- 1. "Dzat" Yang Telah Menciptakanka,*
- 2. Almamaterku, dan*
- 3. Ayah & Ibu*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya jualah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Evaluasi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Syariah Berdasarkan PSAK No. 101 Pada PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum Perusahaan, Bab IV Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak terdapat kekurangan yang masih harus diperbaiki. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademisi bagi penelitian selanjutnya.

Penulis,

Rajiba Khairunnisa

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya skripsi yang berjudul **“Evaluasi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Syariah Berdasarkan PSAK No. 101 Pada PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

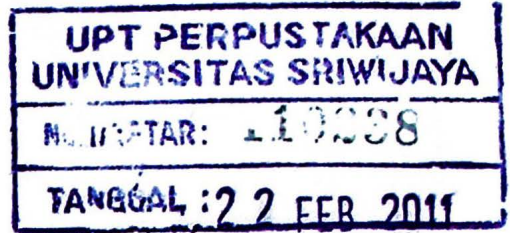
1. Prof. Dr. Badia Parizade, MBA., Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ermadiani, S.E., MM., Ak., Pembimbing I Skripsi.
5. H. Aspahani, S.E., MM., Ak., Pembimbing II Skripsi.
6. Drs. H. Harun Delamat., M.Si., Ak., Pembimbing Akademik.
7. Semua Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu yang sangat berharga bagi penulis sebagai bekal kelak, baik di dunia kerja maupun masyarakat.
8. Pimpinan dan staf karyawan PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang.
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

10. Kedua orang tuaku tercinta yang telah dengan sabar mencurahkan seluruh kasih sayangnya dalam mendidik dan membesarkanku dan tiada henti-hentinya mendoakanku serta memberikan segala yang terbaik untukku.
11. Saudara-saudara perempuanku yang telah memberikan doa dan bantuannya.
12. Teman-teman seangkatan di Jurusan Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Teman-teman seperjuangan: Onik, Iren, Febri, Redok, Wawan, Bintang, Wani, Ari, Pipsi, Frans, dan Dani. “Terima kasih atas dukungan dan semangatnya, semoga kita semua sukses.. Aamiin.”
14. Adik-adik tingkat Jurusan Akuntansi angkatan tahun 2007 dan 2008.
Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka dan memberi berkah kepada kita semua, Aamiin.

Penulis,

Rajiba Khairunnisa

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Metodologi Penelitian	8
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.2 Objek Penelitian	8
1.5.3 Metode Penelitian.....	8
1.5.4 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	9
1.5.4.1 Jenis Data.....	9
1.5.4.2 Metode Pengumpulan Data	9
1.5.5 Teknik Analisis Data	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Karakteristik Dasar Bank Syariah.....	14
2.1.1 Pengertian Bank Syariah dan Prinsip Operasionalnya	14

2.1.2	Perbandingan Bank Syariah dan Bank Konvensional	16
2.2	Karakteristik Perbankan Syariah	19
2.2.1	Sumber Pendapatan Bank Syariah	21
2.2.2	Sistem Operasional Bank Syariah	22
2.3	Konsep Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) Dan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)	
	No.101	24
2.3.1	Konsep Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) Bank Syariah.....	24
2.3.2	Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.101..	27
2.4	Tinjauan Atas Penyajian Dalam Akuntansi Bank Syariah.....	
2.4.1	Neraca.....	29
2.4.2	Laporan Laba Rugi.....	33
2.4.3	Laporan Arus Kas.....	34
2.4.4	Laporan Perubahan Ekuitas.....	34
2.4.5	Laporan Perubahan Dana Investasi Tidak Terikat	34
2.4.6	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana <i>Zakat, Infak, dan Shadaqah</i>	35
2.4.7	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana <i>Qardhul Hasan</i> .	36
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		
3.1	Sejarah Singkat Berdirinya PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang	38
3.2	Visi dan Misi Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang	40
3.3	Struktur Organisasi Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang	41
3.4	Tugas dan Wewenang dari Masing-masing Departemen	44
3.5	Penyajian Laporan Keuangan.....	49
3.5.1	Neraca.....	50
3.5.2	Laporan Laba Rugi.....	54
3.5.3	Laporan Arus Kas.....	56
3.5.4	Laporan Perubahan Ekuitas.....	56
3.5.5	Laporan Perubahan Dana Investasi Tidak Terikat	57
3.5.6	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana <i>Zakat, Infak, dan Shadaqah</i>	58
3.5.7	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana <i>Qardh</i>	59
3.5.8	Laporan Komitmen dan Kontijensi	60
3.5.9	Laporan Distribusi Bagi Hasil.....	61
3.5.10	Catatan Atas Laporan Keuangan	62

BAB IV PEMBAHASAN

4.1	Analisis Atas Penyajian Laporan Keuangan Syariah PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang	63
4.1.1	Penyajian Neraca	65
4.1.2	Penyajian Laporan Laba Rugi	67
4.1.3	Penyajian Laporan Arus Kas	70
4.1.4	Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas	70
4.1.5	Penyajian Laporan Perubahan Dana Investasi Tidak Terikat.....	71
4.1.6	Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan Dana <i>Zakat, Infak, dan Shadaqah</i>	73
4.1.7	Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan Dana <i>Qardh</i>	74
4.1.8	Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan	75
4.2	Analisis Atas Penyajian Laporan Keuangan Syariah Berdasarkan PSAK No.101	76
4.2.1	Penyajian Neraca	76
4.2.2	Penyajian Laporan Laba Rugi	84
4.2.3	Penyajian Laporan Arus Kas	88
4.2.4	Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas	90
4.2.5	Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan Dana <i>Zakat, Infak, dan Shadaqah</i>	91
4.2.6	Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan Dana <i>Qardh</i>	94
4.2.7	Perubahan Dana Investasi Tidak Terikat.....	97
4.2.8	Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan	100

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	102
5.2	Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA	104
----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Penyajian Neraca PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang	66
Tabel 4.1.2 Penyajian Laporan Laba Rugi PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang.....	68
Tabel 4.1.5 Penyajian Laporan Perubahan Dana Investasi Tidak Terikat PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang...	71
Tabel 4.1.6 Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan Dana <i>Zakat</i> , <i>Infak</i> , dan <i>Shadaqah</i> PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang.....	73
Tabel 4.1.7 Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan Dana <i>Qardh</i> PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang...	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi PT. Bank Sumsel Babel	
	Unit Usaha Syariah Palembang.....	42
Gambar 2	Bagan Kepegawaian PT. Bank Sumsel Babel	
	Unit Usaha Syariah Palembang.....	43

Evaluasi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Syariah Berdasarkan PSAK No.101 Pada PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah penyajian laporan keuangan yang disajikan PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang telah sesuai dengan PSAK No.101.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian komponen laporan keuangan syariah yang disajikan PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang telah sesuai dengan ketentuan PSAK No.101. Hanya saja dalam penyajian laporan keuangan syariah PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang belum sepenuhnya menyajikan laporan keuangan syariah yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang dikatakan belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum karena Pos-pos Neraca khususnya Pos Ekuitas tidak sesuai dengan format penyajian Pos Ekuitas di Neraca yang sesuai dengan ketentuan PSAK No.101.

Untuk menyempurnakan bentuk penyajian terhadap laporan posisi keuangan (neraca), penulis menyarankan agar PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang lebih konsisten dan menyesuaikan penyajian pos-pos Neraca dengan pernyataan standar akuntansi yang berlaku umum. Selain itu, untuk melengkapi laporan keuangan yang dihasilkan penulis juga menyarankan hendaknya PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang menjalankan fungsi sosialnya sebagai bank syariah yang memegang amanah. Dengan dijalankannya fungsi sosialnya tersebut, maka laporan sumber dan penggunaan dana ZIS & laporan sumber dan penggunaan dana *qardh* dapat terpenuhi. Selain itu, disajikan laporan keuangan tersebut maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci: Laporan Keuangan Syariah, Standar Akuntansi Keuangan



**Evaluation of the Presentation of Financial Statements In accordance with
SFAS No.101 Sharia at PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah
Palembang**

ABSTRACT

This study aimed to evaluate whether the presentation of financial statements presented PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang Sharia Division is in accordance with SFAS No.101.

The results showed that some components of the financial statements are presented PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang have been in accordance with the provisions of SFAS No.101. Only in the Islamic financial statement presentation PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang is not fully present the Islamic financial statements in accordance with accounting standards generally accepted. PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang is said to have not fully in accordance with generally accepted accounting standards because of Post-Balance Sheet Equity Post especially not in accordance with the format of the presentation of Post Balance Sheet Equity in accordance with the provisions of SFAS No.101.

To improve the form of presentation of consolidated financial position (balance sheet), the authors suggested that PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang more consistent and adjust the presentation of balance sheet items with a statement of generally accepted accounting standards. In addition, to complement the financial statements produced by the author should also suggest PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang as a social function of Islamic banks who hold the mandate. With the exercise of social functions serve targeted, the statement of sources and uses of funds *Zakat, Infak, and Shadaqah* & reports *qardh* sources and uses of funds are met. In addition, the financial statements are presented, it can improve the quality of financial reports for the benefit of the interested parties in decision-making.

Keywords: *Islamic Financial Statements, Financial Accounting Standards*

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rajiba Khairunnisa

Nim : 01061003023

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Evaluasi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Syariah Berdasarkan PSAK No.101 Pada PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang”

Pembimbing

Ketua : Ermadiani, S.E., M.M., Ak

Anggota : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak

Tanggal diuji : 24 Januari 2011

adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar keserjanaan saya.

Inderalaya, 7 Februari 2011

Yang memberi pernyataan,



Rajiba Khairunnisa

Nim. 01061003023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN BAB I

**NAMA : RAJIBA KHAIRUNNISA
NIM : 01061003023
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN BERDASARKAN PSAK
No.101 PADA PT. BANK SUMSEL
BABEL UNIT USAHA SYARIAH
PALEMBANG**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 29 Nopember 2010


Ketua


: Ermadiani, S.E., Ak., M.M

NIP. 196608201994022001

Tanggal 30 September 2010

Anggota


: H. Aspahani, S.E., Ak., MM

NIP. 196607041992031004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Di Indonesia, terdapat dua jenis bank yaitu bank umum konvensional dan bank umum syariah. Bank umum yang bersifat konvensional adalah bank yang pelaksanaan operasionalnya menjalankan sistem bunga (*interest fee*), sedangkan bank umum yang bersifat syariah merupakan bank yang dalam pelaksanaan operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah islam. Dalam UU No.10 Tahun 1998, prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

Munculnya bank syariah berawal dari kebutuhan masyarakat akan bank yang sesuai syariat Islam dengan meniadakan sistem bunga yang dianggap riba serta mengacu pada prinsip-prinsip transparansi, berkeadilan, seimbang, dan beretika.

Pada mulanya perbankan syariah belum mendapat perhatian yang optimal dari pemerintah, terlihat dalam UU No. 7 tahun 1992 yang belum menjelaskan adanya landasan hukum operasional perbankan syariah. Namun, setelah adanya UU No.10 Tahun 1998 maka bank syariah telah memiliki landasan hukum kuat serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau menkonversi secara total menjadi bank syariah.

Pada tahun 2008, pemerintah Republik Indonesia menerbitkan undang-undang terbaru mengenai perbankan syariah, yaitu UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Alasan dikeluarkannya undang-undang tersebut karena semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap jasa-jasa perbankan syariah dan perbankan syariah dianggap memiliki keunggulan dibandingkan dengan perbankan konvensional. Oleh karena itu, diharapkan perbankan syariah dapat membantu jalannya tujuan pembangunan nasional untuk mencapai terciptanya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan demokrasi ekonomi yang dikembangkan dengan sistem ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Dengan semakin bermunculnya bank-bank dan lembaga keuangan syariah memacu para pakar ekonomi Islam dalam mencari dasar bagi penerapan dan pengembangan standar akuntansi yang berbeda dengan standar akuntansi bank dan lembaga keuangan konvensional. Standar akuntansi tersebut menjadi kunci keberhasilan bagi bank syariah dalam melayani masyarakat serta harus dapat menyajikan informasi yang dapat dipercaya, dan relevan bagi para penggunanya.



Penyajian informasi tersebut penting bagi manajer dalam proses pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan bank syariah. Hal ini karena prinsip-prinsip syariah memberikan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Salah satu syarat terciptanya pengembangan kepercayaan tersebut adalah kemampuan bank syariah dalam menyediakan informasi yang dapat meyakinkan nasabah terhadap usaha bank syariah dalam mencapai tujuannya. Di antara sumber-sumber informasi yang penting adalah laporan keuangan dari bank syariah yang disiapkan sesuai dengan standar yang dapat diterapkan pada bank syariah.

Pada tanggal 1 Mei 2002 Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.59 Akuntansi Perbankan Syariah. PSAK No.59 tersebut berisi Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah terhadap transaksi-transaksi yang lazim dipraktekkan di perbankan syariah ataupun lembaga keuangan syariah non bank seperti di Baitul Mal wa Tamwil (BMT) dan sejenisnya. Dengan terbitnya PSAK No.59 ini perbankan syariah di Indonesia sangat terbantu dalam menyiapkan laporan keuangan. Sebelum standar ini, perbankan syariah menggunakan standar akuntansi keuangan konvensional yang tentunya tidak terlalu sesuai digunakan oleh perbankan syariah.

Dalam perjalanannya, ketentuan mengenai akuntansi syariah terus mengalami perkembangan. Menyusul PSAK No.59, Komite Akuntansi Syariah Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan enam Pernyataan Standar

Akuntansi Keuangan (PSAK) bagi seluruh lembaga keuangan syariah sebagai revisi PSAK No.59 tahun 2001. PSAK tersebut telah disahkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) tanggal 27 Juni 2007 dan diberlakukan mulai 1 Januari 2008. Penyusunan PSAK tersebut mengacu pada Pernyataan Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) Bank Indonesia dan fatwa akad keuangan syariah yang diterbitkan oleh DSN MUI.

PSAK Syariah revisi 2007 terdiri dari Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS), PSAK 101 (Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas Syariah), PSAK 102 (Akuntansi *Murabahah*), PSAK 103 (Akuntansi Salam), PSAK 104 (Akuntansi *Istishna*), PSAK 105 (Akuntansi *Mudharabah*), dan PSAK 106 (Akuntansi *Musyarakah*). Revisi PSAK Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah ini merupakan kerangka dasar yang lengkap, karena selain berisi tentang akuntansi keuangan dan pelaporannya, di dalamnya mencakup seluruh aspek fikih atas transaksi berbasis syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penyajian laporan keuangan perbankan syariah berdasarkan PSAK No.101 dengan menjadikan PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang sebagai objek penelitian.

PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang sebagai bank syariah yang pendiriannya terpusat di Provinsi Sumatera selatan. Sebelumnya Bank Sumsel merupakan salah satu bank yang ditunjuk pemerintah Provinsi

Sumatera Selatan sebagai bank pembangunan daerah. Selanjutnya seiring dengan Pelaksanaan Operasional Perbankan yang berlandaskan prinsip-prinsip syari'ah, maka PT. Bank Sumsel pada tahun 2006 berencana akan meresmikan Unit Usaha Syari'ah (UUS), tepatnya pada tanggal 4 Januari 2006. PT. Bank Sumsel Babel Syariah merupakan bank syariah yang memiliki keunggulan terhadap produk perbankan syariah yang berusaha agar laporan keuangan yang diterbitkan dapat memberikan informasi yang dapat menjadikan bank ini lebih dipercaya masyarakat dan dapat tumbuh berkembang.

Berdasarkan PSAK No.101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- a) Neraca;
- b) Laporan laba rugi;
- c) Laporan arus kas;
- d) Laporan perubahan ekuitas;
- e) Laporan perubahan dana investasi terikat;
- f) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak dan shadaqah;
- g) Laporan sumber dan penggunaan dana *qardhul hasan*;
- h) Catatan atas laporan keuangan

Agar informasi dalam laporan keuangan dapat berguna bagi pengguna, suatu laporan keuangan harus memenuhi syarat karakteristik kualitatif yang

terdiri dari empat pokok, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan. Selain ketentuan diatas, laporan keuangan disusun dan disajikan harus berdasarkan pada standar-standar yang telah ditetapkan. Hal ini penting karena ketaatan pada standar akuntansi keuangan syariah termasuk pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas syariah dapat membantu dalam pencapaian daya banding dalam sebuah entitas syariaiah dari satu periode dan dalam entitas syariah yang berbeda, serta dapat menunjukkan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, PT. Bank Sumsel Babel Syariah Unit Usaha Syariah Palembang diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku umum sehingga laporan keuangan yang diterbitkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk itulah penulis mengambil judul **“Evaluasi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Syariah Berdasarkan PSAK No.101 Pada PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah apakah penyajian laporan keuangan syariah oleh PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang telah sesuai dengan PSAK No.101?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis untuk mengadakan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kesesuaian dalam penyajian laporan keuangan syariah PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang dengan PSAK No.101.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1) Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian, penulis dapat mengetahui apakah PSAK No. 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah telah diterapkan oleh PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang.

2) Bagi Bank Syariah

Dapat memberi masukan bagi manajemen dalam penyajian laporan keuangan syariah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

3) Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pemicu penelitian yang lebih lanjut dalam bidang kajian ini.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi pengevaluasian dalam penyajian laporan keuangan syariah PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang dan PSAK No.101 sebagai dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah.

1.5.2 Objek Penelitian

Dalam penulisan ini penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang yang berlokasi di Jl. Letkol. Iskandar, Palembang. Pengamatan akan dilakukan di bagian akuntansi untuk memperoleh informasi mengenai penyajian laporan keuangan syariah PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang.

1.5.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan mengumpulkan data-data yang relevan, kemudian dibandingkan dengan teori-teori dari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.5.4 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

1.5.4.1 Jenis Data

Jenis data yang diperoleh penulis merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah dipublikasikan oleh suatu instansi atau perusahaan yang dalam hal ini penulis memperoleh data berupa laporan keuangan syariah dari PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang.

1.5.4.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam proses penulisan skripsi ini ada dua cara yang digunakan, yaitu:

1) Penelitian Kepustakaan (*Library Reesearch*)

Penelitian kepustakaan merupakan proses untuk mendapatkan dasar-dasar teori mengenai yang sedang diteliti. Metode studi kepustakaan ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang berhubungan dengan judul yang dipilih, maka penelitian ini dilakukan dengan cara membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan persoalan-persoalan yang akan diteliti. Studi kepustakaan terdiri dari:

- Buku-buku acuan/pegangan dan karangan ilmiah atau karangan umum.
- Jurnal hasil penelitian, laporan/dokumen lain yang relevan.

- Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan.

2) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berwenang untuk mendapatkan data yang akan diteliti. Adapun cara-cara yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode dalam pengumpulan data primer yang dilakukan dengan mencatat pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Tipe observasi yang akan dilakukan oleh penulis adalah tipe observasi langsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mendapatkan data atau informasi dengan secara langsung bertatap muka dengan sumber data. Dalam pelaksanaannya pewawancara menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan untuk memudahkan dalam menggali informasi. Namun pertanyaan yang akan disampaikan dapat juga dilakukan tanpa terencana atau terstruktur yang disesuaikan dengan kondisi lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data-data dari sumber-sumber dokumen yang terjadi.

1.5.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul yang menggambarkan bagaimana proses penyajian laporan keuangan syariah yang dilakukan oleh PT. Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah Palembang akan dibandingkan dengan PSAK 101. Kemudian data tersebut dievaluasi untuk menemukan masalah-masalah yang terjadi. Dari evaluasi tersebut, penulis berusaha untuk memberikan pemecahan dari permasalahan penelitian yang ditemukan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang direncanakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan secara terperinci mengenai masalah pokok pemikiran yang melandasi permasalahan yang akan

dibahas yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, data dan metode pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan skripsi yang dibuat oleh penulis yang meliputi : tinjauan atas bank syariah, standar akuntansi perbankan syariah, laporan keuangan syariah dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan secara detail tentang gambaran umum PT. Bank Sumsel Babel Syariah (Unit Usaha Syariah) Palembang. Dalam hal ini akan disajikan mengenai profil perusahaan, sejarah singkat berdirinya bank, visi dan misi, struktur organisasi, dan penyajian laporan keuangan serta informasi sekilas mengenai data yang akan diteliti atau menjadi objek penelitian penulis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjawab dan membahas permasalahan yang telah dikemukakan pada Bab I sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab dimana penulis akan menarik suatu kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan oleh penulis dan kemudian penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin berguna dalam penetapan kebijakan yang akan dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN BAB II

NAMA : RAJIBA KHAIRUNNISA
NIM : 01061003023
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN BERDASARKAN PSAK
No.101 PADA PT. BANK SUMSEL
BABEL UNIT USAHA SYARIAH
PALEMBANG

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal 20 Desember 2010

Ketua


DOSEN PEMBIMBING


: Ermadiani, S.E., Ak., M.M

NIP. 196608201994022001

Tanggal 18 Desember 2010

Anggota


: H. Aspahani, S.E., Ak., MM

NIP. 196607041992031004



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah.2009. *Penerapan PSAK 59 Atas Penyajian Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)*. Skripsi Fakultas Ekonomi UNSRI.
- Harahap, Sofyan Syafitri.1997. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- IAI.2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir.2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad.2001. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Bank Syariah*. Yogyakarta: Penerbit VII Press.
- Muhammad.2005. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Bank Indonesia Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan.
- Peraturan Bank Indonesia Surat Edaran Bank Indonesia No. 8 /11/ DPbS tanggal 7 Maret 2006 tentang Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan.dan Bulanan serta Laporan tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.